BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskritif kuantitatif penelitian deskriptif adalah penelitian yang memeberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi (Achmadi, Abu, & Cholid, 2013), dalam hal ini yang dimaksud penelitian deskritif kuantitatif Karena gambarannya menggunakan ukuran, jumlah dan frekuensi.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah metode metode APC. Metode APC digunakan untuk mengolah data jumlah tenaga kerja, jumlah energi, jumlah material, jumlah modal tetap, jumlah output dan harga jual output dan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, energi, material, modal dalam periode waktu yang ditetapkan. Tiga formulasi matematis dari model APC (The American Productivity Center) adalah sebagai :

A. Formulasi perhitungan angka indeks produktivitas dengan menggunakan harga-harga konstan pada periode 1 (Periode dasar).
B. Formulasi perhitungan indeks profitabilitas dengan menggunakan harga yang berlaku.

C. Formulasi perhitungan indeks perbaikan harga dari setiap input yang digunakan.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan, 6 minggu pengumpulan data dan 2 minggu pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu 27 mei 2021 sampai selesai

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bandeng Cabut Duri Ayyash Mandiri Jl. Chairil Anwar Lrg. Durian, Kec. Wua-Wua, Kota Kendari. Sulawesi Tenggara 93117.

3.4. Data dan Sumber data

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh merupakan data dari hasil penelitian lapangan dengan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan narasumber.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini mencakup buku-buku, hasil penelitian dan seterusnya, atau data yang mendukung pembahasan. Sumber lain data sekunder yaitu sumber-sumber yang

menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu analisis. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan berkaitan dengan objek penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

3.5.1. Penelitian Lapangan

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan penelitian lapangan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengolahan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Hasan2002).

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Menurut (Yusuf, 2014) dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan pelaku founder Ayyash Mandiri. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang implikasi covid 19 terhadap produktivitas CV. Ayyash Mandiri di kota Kendari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dengan metode APC, data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dokumentasi studi kepustakaan akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang diperoleh mengenai cara-cara dan tahapan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2014). Dengan mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2014) Dengan langkah ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian deskriftif kuantitatif menurut (Sugiyono, 2014) kesimpulan yang diharapkan adalah sebuah temuan baru yang memperkaya temuan-temuan sebelumnya. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.7. Keabsahan Data

Hal yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun prosedur penelitian melalui triangulasi data dengan tahapan sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2014)